

## PTMB Ganti Pipa Bertahap Sudah Tua, Dianggarkan Rp35 Miliar



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 08/06/2024*

Diklaim menjadi salah satu penyebab kebocoran, sejumlah jaringan pipa Perumda Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB) akan diganti bertahap. Baik pipa transmisi maupun distribusi.

**BALIKPAPAN** – Selain soal krisis air baku, masalah distribusi air juga tidak kalah penting menjadi tantangan Perumda Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB). Sekian kali, PTMB menuturkan ingin memperbaiki pipa terutama pipa transmisi. Mengingat usia pipa sudah begitu tua. Itu yang membuat pipa kerap mengalami kebocoran.

Rencana penggantian pipa ini ditunggu masyarakat agar bisa mendapat distribusi air dengan lancar. Direktur Utama PTMB Yudhi Saharuddin mengklaim, perbaikan pipa telah dilakukan bertahap untuk mengurangi tingkat kebocoran. “Misalnya pipa di Jalan MT Haryono sudah (perbaikan),” katanya.

Selanjutnya dalam beberapa minggu ke depan, dilakukan perbaikan pipa di area Kilometer 8 dan Grand City. “Kemudian dari KM 12 ke KM 8 juga dalam prioritas. Itu semua pipa transmisi,” ujarnya. Yudhi menjelaskan, tidak kalah penting juga untuk perbaikan pipa distribusi.

Pipa transmisi mengalirkan air baku ke instalasi pengolahan air (IPA), sementara pipa distribusi mengalirkan air dari IPA ke pelanggan.

Terkait pipa distribusi bukan hanya karena berdasarkan usia pipa sudah tua, tapi selama ini menanggung beban air yang besar. Sementara pipa distribusi memiliki kapasitas kecil. Misal ukuran pipa hanya berapa *inch*, namun mengalirkan air untuk beberapa rumah dengan beban dua kali lipat dari kemampuan ukuran.

“Jadi distribusi melalui jaringan pipa bisa efektif efisien lewat peremajaan pipa. Ada beberapa titik sudah kami identifikasi,” sebutnya. Yudhi bercerita, pihaknya juga berupaya menjalin komunikasi dengan *World Bank* terkait penyediaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Serta diskusi dengan *World Bank* tentang pengelolaan air bersih. Terbuka peluang kerja sama antara Indonesia dan Australia. “Mereka dalam pemaparannya bisa membantu menyusun rencana bisnis lima tahun pemenuhan air bersih,” ungkapnya.

### **Alokasi Rp35 Miliar**

Rencana penggantian pipa distribusi dan transmisi ini mendapat dukungan dari Pemkot Balikpapan melalui penyertaan modal. Kepala BKAD Balikpapan Agus Budi Prasetyo menuturkan, pipa transmisi dan distribusi menjadi kebutuhan mendasar agar pelayanan maksimal.

Selama ini, kondisi pipa sudah sangat tua dan tidak pernah dilakukan penggantian. Ada beberapa kali rencana penggantian pipa, namun sayang gagal dan belum terealisasi. Sebelumnya pada 2018-2020 pernah dilakukan diskusi dengan Pemprov Kaltim.

Saat itu, pemerintah provinsi siap membantu untuk penggantian pipa. “Alokasi sudah masuk dalam APBD provinsi. Nilainya cukup besar sampai Rp90 miliar saat itu,” ujarnya. Namun karena terpaan pandemi Covid-19 pada 2020 lalu, anggaran yang direncanakan penggantian pipa bergeser.

“Tapi kalau pipa tidak lakukan pergantian sekarang akan jadi masalah. Pipa transmisi sangat tipis sekali,” ujarnya.

Agus sudah melakukan survei lapangan, posisi jalur pipa sudah tidak terkendali. Ada yang masuk area bangunan atau kawasan pengembangan. “Ada yang jadi rumah sampai badan jalan. Ini tantangan saat terjadi kerusakan. Semua tetap menjadi prioritas,” bebernya.

Dia percaya PTMB sedang menyusun rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Bagaimana total 116 ribu pelanggan PTMB semua mendapatkan layanan prima. “Super prioritas jangka pendek mendapatkan air baku dalam waktu cepat melalui sumur dalam dan desalinasi,” tuturnya.

Sementara opsi SPAM regional Sungai Mahakam dan Embung Aji Raden masuk rencana jangka menengah. “Serta jangka panjang menyelesaikan penggantian pipa transmisi,” imbuhnya. Agus menyebutkan, penyertaan modal untuk PTMB tahun ini sebesar Rp35 miliar. Alokasi dana sudah terdapat dalam APBD Balikpapan 2024. (ms)

### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, PTMB Ganti Pipa Bertahap Sudah Tua, Dianggarkan Rp35 Miliar, 08/06/24

**Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (UU 30/2024), bahwa air adalah semua air yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat.
2. Dalam Pasal 1 angka 7 PP 30/2024 diatur bahwa pengelolaan Sumber Daya Air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air.
3. Dalam Pasal 131 ayat (1) PP 30/2024 diatur bahwa pendanaan pengelolaan sumber daya air ditetapkan berdasarkan kebutuhan nyata pengelolaan sumber daya air.
4. Dalam Pasal 131 ayat (2) PP 30/2024 diatur bahwa pendanaan pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup jenis pendanaan untuk:
  - a. biaya sistem informasi;
  - b. biaya perencanaan;
  - c. biaya pelaksanaan konstruksi dan nonkonstruksi;
  - d. biaya operasi dan pemeliharaan; dan
  - e. biaya pemantauan, evaluasi, dan pemberdayaan masyarakat.